

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Latar belakang berdirinya SMK Kholiliyah Bangsri Jepara

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kholiliyah bangsri Jepara berlokasi di Desa Wedelan RT. 03 RW. 04 Kec. Bangsri Kab. Jepara Jawa Tengah

Kholiliyah diambil dari nama seorang tokoh Kyai yang sangat berpengaruh di daerah metropolitan Bangsri, “KH. Kholil Hamid Al-Hamil” (1921-1996) ayahanda dari ibu Hj. Muyassaroh yang kini menjadi pendamping hidup dari KH. Ma’arif Asrori Al-Hamil yang sampai saat ini tidak henti-hentinya membimbing dan membina yayasan pendidikan Kholiliyah. Sekolah ini telah berdiri pada tahun 2010 sebagai jenjang lanjutan dari lulusan SMP IT Kholiliyah Bangsri, memberikan peluang bagi siswa yang kurang mampu meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Karna banyak faktor yang mempengaruhi siswa lulusan tidak dapat meneruskan sekolahnya yang diantaranya yaitu biaya sekolah yang semakin melambung tinggi, jarak sekolah yang jauh dari tempat tinggal, dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak

Dari permasalahan yang timbul tersebut, muncullah pemikiran pengasuh Ponpes Darut Ta’lim yang juga seatap dengan yayasan Kholiliyah untuk mendirikan sekolah yang mengutamakan keahlian,

ke-trampilan, dan ilmu agama sebagai bekal untuk menghadapi persaingan di dunia luar. SMK Kholiliyah mulai dibangun dengan program kejuruan yang awalnya hanya Administrasi Perkantoran (AP) yang mempersiapkan siswanya pandai dalam mengolah perusahaan dan manajemen. Lalu seiring berjalannya waktu, pada awal angkatan ke-4, muncul gagasan baru untuk mendirikan kejuruan baru yaitu Busana Butik (BB) yang bergerak di bidang fashion. Yang berarti kejuruan BB mulai digerakkan setelah adanya lulusan pertama SMK Kholiliyah Bangsri. SMK Kholiliyah mengalami kemajuan yang pesat dalam bidang pembangunan, pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana, serta keunggulan ekstra maupun intra yang tidak dimiliki sekolah lain yang kini sudah banyak menorehkan catatan prestasi yang gemilang. SMK Kholiliyah melakukan pembangunan gedung sekolah secara kontinu, sehingga kini gedung SMK Kholiliyah sudah memenuhi syarat kelengkapan sekolah. Lalu dalam bidang pendidikan, Kholiliyah tidak hanya mengampu pelajaran kejuruan dan umum, melainkan banyak pelajaran agama seperti tafsir yasin yang setiap kenaikan kelas wajib menyetorkan hafalan surat yasinnya sebagai syarat kenaikan kelas. Adapula pelajaran tahfidz menghafal Al Qur'an beserta ma'nanya dan pelajaran lain seperti tauhid, fiqh salafi dan masih banyak lagi. Meskipun SMK Kholiliyah adalah sekolah kejuruan, tapi SMK Kholiliyah memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan. Sehingga, materi seimbang untuk dikelola dalam lingkup

formal maupun non-formal. Begitu pula dengan adanya internet dan alat modern lainnya yang mampu menunjang keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan. “Kita memang beridentitas pelajar, tapi kita pelajar ala santri. Karna ilmu tanpa agama adalah buta, dan agama tanpa ilmu adalah hampa”, tegas bapak kepala sekolah SMK Kholiliyah. Dan sekolah yang bernaung dibawah ma’had pesantren ini menegaskan siswa-siswanya untuk perpenampilan dan berperilaku selayaknya santri, meskipun tidak semua siswa SMK Kholiliyah adalah santri. Karena pengasuh pesantren Darut Ta’lim tak pernah memaksa seseorang yang asalkan mau belajar. Meskipun sekolah ini berbasis umum, tapi cara pergaulan harus dijaga oleh seluruh siwanya, Menjaga moral yang baik sehingga tertanam kepribadian yang baik pula. Kini, seluruh siswa SMK kholiliyah menjadi sekolah kejuruan yang berbasis pesantren. Mengenal ilmu modernitas tanpa melupakan bekal ilmu- ilmu agama. Karna SMK Kholiliyah adalah sekolah santri.¹

2. Struktur Organisasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara

Tabel 1 : Struktur Organisasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

NO	JABATAN STRATEGIS	NAMA KARYAWAN	KET
1	KONSULTAN	Muhlisin, S.Pd.I	
2	KEPALA SEKOLAH	Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I.	

¹ Website Smk Kholiliyah bangsri diambil Tgl 12 januari 2021 jam 16:12 Wib

3	WKS. KURIKULUM	H. Ahmad Sahal Humami, S.Sos.I	
4	WKS. KESISWAAN	Ahmad Candra Setiawan, S.Pd	
5	WKS. SARPRAS	Zaenal Umam, S.Pd	
6	WKS. HUMAS	Miska Iswati, S.Pd	
7	KA. TAS/OPERATOR	Nurul Zaenal, S.H.I.	
8	STAFF TAS 1 (INFORMASI)	Chaniv Ma'ruf	
9	STAFF TAS 2	Fendi Yulianto	
11	BENDAHARA SEKOLAH	Ahmad Syakir, S.Sos	
12	STAFF BENDAHARA	Leli Khamilatin Nasikhah, S.Pd	
13	KEPALA KOMPETENSI KEAHLIAN		
	A. OTKP	Rr Nurjiwonggo K., S.Pd	
	B. TATA BUSANA	Muizzah Atvi Nurmalia, M.Pd	
14	BK	Umam Rozaqi, S.Pd	
15	KA. LAB. OTKP	Chaniv Ma'ruf	
16	KA. LAB. BB	Yuyun Faiqoh, S.Pd	
17	KA. LAB. KOMPUTER	Abdul Muin	
18	KA. PERPUSTAKAAN	Nur Istiqlaliyah, S.Pd	
19	BKK	Endah Nurmala Sari, S.Pd	

20	PENJAGA	Abdul Muin	
21	TENAGA KEBERSIHAN	Khoiruddin	
22	WALI KELAS		
	a. KELAS X/OTKP-A	Endah Nurmala Sari, S.Pd	
	b. KELAS X/OTKP-B	Anisa'atun Nur Jannah, S.Pd	
	c. KELAS X/TB	Nur Istiqlaliyah, S.Pd	
	d. KELAS XI/OTKP-A	Ahmad Syakir, S.Sos	
	e. KELAS XI/OTKP-B	Ririn Zuli Wahyuni, S.Pd	
	f. KELAS XI/TB	Yuyun Faiqoh, S.Pd	
	g. KELAS XII/OTKP-A	Zaenal Umam, S.Pd	
	h. KELAS XII/OTKP-B	Miska Iswati S.Pd	
	i. KELAS XII/TB	Ludfia Alif Nurul Arista, S.Pd	
23	PEMBINA EKSTRAKURIKULER		
	a. OSIS	Ahmad Candra Setiawan, S.Pd	
	b. PRAMUKA	Fendi Yulianto	
	c. IPNU-IPPNU	Abdul Muin	

Sumber Data: Dokumen SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran
2020/2021

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Kholiliyah Bangsri Jepara

Sampai saat ini, pembangunan fisik sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pembelajaran yang memadai masih dilakukan.

Namun secara umum, kondisi yang ada tidak membuat terhambatnya kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran secara optimal. Sarana merupakan penunjang langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana merupakan pendukung dalam proses pembelajaran. Olehnya itu keberhasilan peserta didik dan guru ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana SMK Kholiliyah Bangsri Jepara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Keadaan sarana dan prasarana SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Sarana dan Prasarana	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
2	Ruang Tata Usaha	1 Buah	
3	Ruang Guru	1 Buah	
4	Ruang Kelas	9 Buah	Plus Wifi
5	Lab Perkantoran	1 Buah	
6	Lab Tata Busana	1 Buah	
7	Lab Komputer	1 Buah	
8	Gudang	1 Buah	
9	Lapangan Voly	1 Buah	
10	Mushallah	1 Buah	
11	Kantin	1 Buah	
12	Lapangan Bulu tangkis	1 Buah	

Sumber Data: Dokumen SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

4. Keadaan peserta didik, Guru, dan Tenaga Administrasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Peserta didik merupakan individu yang sedang belajar. Jadi segala

sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik itu sendiri. Kelengkapan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang berarti terhadap prestasi peserta didik.

Adapun keadaan peserta didik SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021 dari kelas X sampai kelas XII secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Keadaan peserta didik SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Kelompok Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	3	23	45	68
2	XI	3	17	34	51
3	XII	3	16	41	57
Jumlah		9	56	120	176

Sumber Data: Dokumen SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Berikut keadaan Guru (tenaga edukatif) dan tenaga administratif SMK Kholiliyah Bangsri Jepara, sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 : Keadaan kepala sekolah dan guru berdasarkan jabatan, pangkat/gol. ruang, dan jurusan/spesialisasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara

No	Nama / NIP	Jabatan Struktural	Mata Pelajaran	Ket
1	Muhlisin, S.Pd.I	Konsultan	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
2	Noor Sahid, S.Pd.I	GMP	Tauhid	
3	Rr. Nurjiwonggo K., S.Pd	Kepala Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	Kearsipan Otomatisasi & Tata Kelola Kepegawaian	
4	Zainal Umam, S.Pd	Wks. Sarana dan Prasarana / Wali Kelas XII OTKP-A	Matematika	
5	Ahmad Rofiq, S.Pd.I	GMP	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
6	Lisa Anisa, S.Pd	GMP	Bahasa Indonesia	
7	Umam Rozaqi, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling	
8	Miska Iswati, S.Pd	Wks. Hubungan Masyarakat / Wali Kelas XII OTKP-B	Bahasa Inggris	
9	Ahmad Candra Setiawan, S.Pd	Wks. Kesiswaan	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	
10	Nur Istiqlaliyah, S.Pd	Wali Kelas XI TB	Ilmu Pengetahuan Alam	
11	Muizzah Atvi Nurmalia, M.Pd	Kepala Kompetensi Keahlian Tata Busana	Pembuatan Pola	

12	Yuyun Faiqoh, S.Pd	Ka. Lab. TB / Wali Kelas X TB	Pengetahuan Bahan Tekstil Produk Kreatif dan Prakarya (Team Teaching)	
13	Leli Hamilatin Nasikhah, S.Pd	Staf Bendahara Sekolah	Ekonomi Bisnis	
14	H. Ahmad Zainun Nasih, S.H.I	GMP	Fiqh Akhlak	
15	Ahmad Sahal Humami, S.Sos.I	Wks. Kurikulum	Kepariwisata Bahasa Arab Otomatisasi & Tata Kelola Sarana & Prasarana	
16	Ririn Zuli Wahyuni, S.Pd	Wali kelas XI OTKP-B	Pendidikan Kewarganegaraan	
17	Ahmad Syakir, S.Sos	Bendahara Sekolah / Wali Kelas XI OTKP-A	Otomatisasi & Tata Kelola Kepegawaian Otomatisasi & Tata Kelola Humas dan Keprotokolan	
18	Ludfia Alif Nurul Arista, S.Pd	Wali Kelas XII TB	Bahasa Jawa Pendidikan Kewarganegaraan	
19	Endah Nurmala Sari, S.Pd	Kepala Bursa Kerja Khusus (BKK) / Wali Kelas X OTKP-A	Administrasi Umum Korespondensi Produk Kreatif dan Prakarya (Team Teaching) Otomatisasi & Tata Kelola	
20	Chaniv Ma'ruf	Staf TU / Kepala Lab. OTKP	Teknologi perkantoran	

			Simulasi Digital	
21	Abdul Muin	Laboran / Penjaga Sekolah	Tahfid Ke NU an	
22	Anisa'atun Nurjanah, S.Pd	Wali Kelas X OTKP-B	Bahasa Indonesia	
23	Saidun Afit, S.HI., M.Pd.I	Kepala Sekolah	Tafsir Bahasa Arab	
24	Nurul Faizatin Nufa	GMP	Produk Kreatif san Prakarya (Team Teaching)	
25	<i>Semua Guru-Karyawan</i>		UPACARA	
26	Nurul Zainal,SHI	Kabag. TU / Ops. SMK		
27	Fendi Yulianto	Staf TU		

Sumber Data: Dokumen TU SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun
Ajaran 2020/2021

5. Visi dan Misi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran
2020/2021

a. Visi SMK Kholiliyah Bangsri

Menjadi SMK ASWAJA yang Profesional, Mandiri,
Berwawasan IMTAQ, IPTEK, dan Pelestarian Lingkungan Hidup

b. Misi SMK Kholiliyah Bangsri

1. Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan
pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT

2. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah masyarakat institusi pasangan dan DU/DI dalam dan luar negeri
3. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan
6. Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
7. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran
8. Mengembangkan kultur sekolah yang menjaga keamanan spirit, fisik, psikologis, sosial yang sehat, dinamis, dan kompetitif
9. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif untuk indah, nyaman, dan damai sebagai tempat belajar untuk guru, siswa, dan seluruh warga sekolah
10. Memanfaatkan sumber daya lokal di lingkungan sekitar untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian menuju hal-hal yang produktif

A. Analisis data

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Kholiliyah Bangsri

Kepala sekolah merupakan profil sentral sebagai pemimpin dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya sekedar sebagai kepala yang selalu berhak menonjolkan kekuasaannya saja, akan tetapi lebih diutamakan fungsinya sebagai pemimpin. Lembaga pendidikan senantiasa mendambakan profil pemimpin yang ideal dan dapat

dijadikan contoh bagi kelompok yang dipimpinnya, dikarenakan dunia yang dipimpin adalah dunia pendidikan. Maka kepala sekolah harus mampu menjadi contoh bagi para tenaga kependidikan yang ada di sekolahnya. Disamping itu, kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Berkenaan dengan hal ini kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat memberi contoh dalam memotivasi peserta didik untuk meningkatkan rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan ketika bertemu dengan kepala SMK Kholiliyah Bangsri, terkesan bahwa beliau adalah seorang yang tenang, penyabar dan bijaksana sehingga mendukung kemampuannya untuk memimpin sekolah tersebut. Pelaksanaan kepemimpinan yang dianalisis melalui penelitian ini adalah pelaksanaan mengarahkan, mengatur, mengelola, mengawasi, mengevaluasi, inovasi dan motivasi yang dilaksanakan kepala SMK Kholiliyah Bangsri berkenaan dengan sisi peran dan fungsi kepala sekolah.

Adapun manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Kholiliyah Bangsri ialah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :²

- b. Menyusun perencanaan (*Planning*)

² Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Kholiliyah Bangsri Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I., tanggal 2 januari 2021

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala SMK Kholiliyah Bangsri adalah dengan melakukan SWOT terlebih dahulu dengan mempelajari arah kebijakan dari yayasan, setelah itu muncul pentahapan dalam rencana yang didetailkan dalam rencana tahunan.

Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya adalah dengan mengaplikasikan program-program yang telah direncanakan dan disusun oleh kepala sekolah. Dalam mengaplikasikan program tersebut kepala sekolah harus bekerja secara maksimal agar perannya sebagai seorang pemimpin dapat terlaksana dengan baik, dengan begitu maka prestasi siswa dapat mengalami kemajuan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah tersebut di atas maka disusun program sekolah tahunan/pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Berdasarkan hasil observasi di SMK Kholiliyah Bangsri, program sekolah terdiri dari program tahunan/pendek, program menengah dan program jangka panjang. Hal ini seperti

disampaikan oleh kepala SMK Kholiliyah Bangsri menyatakan bahwa:³

“Kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta beberapa pengurus yayasan, setiap awal tahun selalu terlibat untuk menyusun program jangka pendek, yang berupa program tahunan, program semester, serta rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Sedangkan program jangka panjang telah ditetapkan beberapa tahun yang lalu beserta visi, misi, dan tujuan sekolah. Program jangka pendek (program tahunan) tersebut meliputi bidang umum, bidang organisasi dan manajemen, bidang kesiswaan, bidang tenaga kependidikan, bidang lingkungan sekolah dan fasilitas pendidikan, bidang keuangan, bidang layanan khusus, bidang hubungan masyarakat. Dalam perencanaan jangka pendek, setiap bidang telah dirinci secara detail berupa kegiatan yang harus dilakukan oleh sekolah, program jangka pendek”

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa proses penyusunan rencana jangka pendek melalui rapat kepala sekolah, guru, staf, pengurus yayasan dan komite sekolah. Penyusunan jangka pendek mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Penyusunan dilakukan dengan cara diskusi penentuan program, yang diawali dengan program jangka panjang, program jangka menengah, dan program jangka pendek. Waktu penyusunan berturut-turut pada waktu liburan sekolah pasca kenaikan kelas.

Uraian di atas juga didukung dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Kholiliyah Bangsri sebagai berikut:⁴

“Penyusunan program dilakukan pada liburan sekolah pasca kenaikan kelas, dalam rapat dinas antara kepala sekolah, guru, staf,

³ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Kholiliyah Bangsri Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I., tanggal 2 Januari 2021

⁴ Hasil Wawancara dengan waka kurikulum SMK Kholiliyah Bangsri H. Ahmad Sahal Humami, S.Sos.I M.Pd.I., tanggal 2 Januari 2021

dan komite sekolah, pengurus yayasan. penyusunan program dilakukan dengan cara diskusi, dan akhirnya disimpulkan, pada saat awal yaitu pembuatan visi, misi, dan tujuan, serta penyusunan program jangka panjang, dan menengah, dan program jangka pendek dilakukan selama beberapa hari tergantung kondisi”

Senada dengan pernyataan tersebut, hasil wawancara dengan TU di SMK Kholiliyah Bangsri ia menyatakan bahwa :

“Semua guru, staf, dan komite sekolah serta kepala sekolah terlibat langsung dalam penyusunan visi, misi, tujuan, program jangka panjang, jangka menengah, dan program jangka pendek. Waktu penyusunan dilakukan pada saat liburan sehingga tidak mengganggu pelajaran”.

Keterangan tersebut dipertegas oleh salah seorang guru di SMK Kholiliyah Bangsri, ia menyatakan bahwa:⁵

“penyusunan program yang sudah berjalan yaitu sebelum tahun ajaran baru, pada rapat tersebut melibatkan semua unsur,”.

Terkait dengan perencanaan kepala sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, kepala sekolah menyusun langkah-langkah sebagai berikut :⁶

- 1) Penyusunan program dilakukan setiap akhir tahun sebelum tahun ajaran baru.
- 2) Penyusunan program disesuaikan dengan tujuan lembaga dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
- 3) Program disusun menggunakan prinsip musyawarah bersama para

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru SMK Kholiliyah Bangsri Ahmad Candra Setiawan, S.Pd tanggal 2 januari 2021

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Kholiliyah Bangsri Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I., tanggal 2 januari 2021

warga sekolah.

- 4) Penyusunan program dengan melibatkan yayasan dan para guru serta pihak-pihak yang terkait lainnya.
- 5) Program dibuat dengan menyesuaikan kebijakan yang ada di yayasan.
- 6) Perencanaan dilakukan terkait dengan segala keperluan sekolah baik untuk jangka pendek maupun menengah.
- 7) Rapat dilakukan untuk menjalin kerjasama antara warga sekolah
- 8) Kepala sekolah dituntut untuk mampu membuat perencanaan sekolah untuk kemajuan sekolah.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.

Terkait dengan Pengorganisasian kepala sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMK Kholiliyah Bangsri, kepala sekolah mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas sesuai dengan job discription.
- 2) Struktur organisasi sekolah dibuat untuk membagi tugas sesuai tanggungjawab masing-masing.
- 3) Kepala sekolah melakukan kontrol terhadap tugas berdasarkan job discription dengan berkoordinasi dengan wakilnya.
- 4) Kepala sekolah menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh Struktural sekolah dan Guru sehingga dapat berjalan efektif.

Senada dengan pernyataan tersebut, hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di SMK Kholiliyah Bangsri ia mengatakan bahwa :⁷

“Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah selama ini adalah selalu mengingatkan kepada semua guru dan itu dilakukan setiap rapat bulanan yang dilakukan pada akhir bulan yang diikuti semua guru”

c. Pengarahan (*Directing*)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai pengarahan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Kholiliyah Bangsri, beliau mengatakan;

⁷ Hasil Wawancara dengan waka kurikulum SMK Kholiliyah Bangsri H. Ahmad Sahal Humami, S.Sos.I M.Pd.I., tanggal 3 januari 2021

- 1) Kepala sekolah memaksimalkan tugas dan fungsinya dengan selalu bergerak cepat
- 2) Setiap warga sekolah memiliki tanggung jawab kebersamaan.
- 3) Memiliki motto bagi setiap tenaga pendidik “jadilah guru yang baik atau tidak sama sekali”
- 4) Kesadaran para personil sekolah untuk mendukung program sekolah muncul dengan sendirinya dikarenakan kepala sekolah mampu menjadi suri tauladan yang baik.
- 5) Kepala sekolah menjadi sosok yang disegani oleh para warga sekolah, dan menjadi bapak di lingkungan sekolah.
- 6) Pendekatan kekeluargaan menjadikan kerjasama kepala sekolah dan personil sekolah lainnya berjalan dengan efektif.
- 7) Pendekatan kekeluargaan menjadikan kesadaran penuh bagi setiap warga sekolah karena merasa menjadi bagian dari sekolah dan mempunyai tanggungjawab untuk mendukung program sekolah.

Senada dengan pernyataan tersebut, hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMK Kholiliah Bangsri ia mengatakan bahwa :⁸

“Pengarahan yang dilakukan kepala sekolah selama ini menurut saya pribadi sudah bagus mas terlihat dari setiap pagi segenap Guru sebelum masuk kelas dari bapak kepala sekolah selalu membriefing Guru dan Struktural sekolah, beliau selalu mengingatkan kepada kita untuk selalu semangat dan Amanah dalam menjalankan Tugas sebagai Guru di SMk Kholiliah Bangsri”

⁸ Hasil Wawancara dengan waka kesiswaan SMK Kholiliah Bangsri Ahmad Candra Setiawan, S.Pd, tanggal 3 januari 2021

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SMK Kholiliyah Bangsri mengenai Pengarahan kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa :⁹

“Selama kepemimpinan beliau mas sejak 2019 mengenai pengarahan kepada guru yang saya rasakan beliau itu enak mas cara komunikasinya, sabar dalam mengarahkan Guru dan terlihat beliau itu menghargai kinerja guru di sini”

d. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Kholiliyah Bangsri, beliau mengatakan bahwa

- 1) Evaluasi dilakukan sekolah bersama-sama dengan yayasan.
- 2) Yayasan memiliki kendali terhadap jalannya program yang ada di sekolah.
- 3) Evaluasi secara rutin dilakukan setiap akhir tahun ajaran baru.
- 4) Kepala sekolah melakukan pengawasan secara terus menerus terhadap jalannya program sekolah, Untuk Evaluasi prestasi belajar dilakukan setiap habis PTS dan UAS

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru SMK Kholiliyah Bangsri Ibu Anisa , tanggal 3 januari 2021

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala SMK Kholiliyah Bangsri Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I., tanggal 2 januari 2021

5) Kepala sekolah melakukan komunikasi yang baik untuk melakukan koordinasi dan kontrol terhadap jalannya program sekolah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Waka kurikulum SMK Kholiliyah Bangsri mengenai pengawasan kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa :¹¹

“Pengawasan dari kepala sekolah rutin dilakukan bahkan dalam kedisiplinan guru selalu jadi sorotan beliau karna prestasi siswa tanpa adanya guru itu mustahil, karna termasuk factor pendukung suksesnya pembelajaran tutur beliau kepala sekolah pada waktu briefing pagi”

Pernyataan diatas dipertegas lagi dari hasil wawancara penulis dengan salah satu Guru SMK Kholiliyah Bangsri, Beliau mengatakan :¹²

“Setiap pagi Bapak kepala sekolah sudah berdiri depan gerbang untuk mengecek kehadiran Guru dan siswa, Bapak kepala sekolah masih sering mendapati Guru dan siswa telat hadi di sekolah”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Kholiliyah Bangsri

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala sekolah maka penulis akan memaparkan faktor-faktor yang Pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar di SMK Kholiliyah Bangsri yakni:

¹¹ Hasil Wawancara dengan waka kurikulum SMK Kholiliyah Bangsri H. Ahmad Sahal Humami, S.Sos.IM.Pd.I., tanggal 3 januari 2021

¹² Hasil Wawancara dengan Guru SMK Kholiliyah Bangsri Ibu Anisa , tanggal 3 januari 2021

a. Faktor pendukung

1) Faktor guru

Sebagaimana telah diuraikan, bahwa saat ini SMK Kholiliyah Bangsri memiliki guru sebanyak 27 orang dan secara keseluruhan sudah menyelesaikan tingkat sarjana. Dengan demikian keberadaan guru di SMK Kholiliyah Bangsri baik dilihat dari kualifikasi pendidikan yang dimiliki maupun kuantitasnya sudah barang tentu menjadi kekuatan tersendiri bagi SMK Kholiliyah Bangsri. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan bapak kepala sekolah:

“Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya di sekolah ini adalah terpenuhinya tenaga pengajar (guru). Secara umum keberadaan guru di SMK Kholiliyah Bangsri ini sudah cukup memadai jika dibandingkan dengan jumlah rombongan belajar yang ada, di samping itu guru yang mengajar di sini semuanya berkualifikasi keguruan, dengan demikian masalah profesionalitas tidak perlu diragukan.”

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat difahami bahwa masalah guru pada SMK Kholiliyah Bangsri bukanlah suatu problem, karena saat ini sekolah tersebut telah memiliki tenaga guru yang sesuai dibidangnya.

Terpenuhinya target kebutuhan guru merupakan harapan yang diidamkan oleh kepala SMK Kholiliyah Bangsri dalam upaya mewujudkan sekolah sebagai basis pengetahuan, termasuk untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk tujuan itu, guru yang ada di SMK Kholiliyah Bangsri termasuk guru kejuruan diarahkan mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan profesi guna menambah wawasan dan keterampilan mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di fahami bahwa guru yang mengajar pada SMK Kholiliyah Bangsri telah memenuhi standar kualifikasi, yaitu berlatar belakang pendidikan di bidangnya . Ini menunjukkan bahwa guru di SMK Kholiliyah Bangsri mempunyai kemampuan yang memenuhi standar di bidangnya baik dalam merencanakan, mengolah maupun dalam mentranfer sejumlah pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik.

Selanjutnya Kepala sekolah SMK Kholiliyah Bangsri mengatakan, semua guru dan staf sekolah mendukung program manajerial kepala SMK Kholiliyah Bangsri tanpa terkecuali, dan di sekolah ini antara guru dan kepala sekolah membangun komunikasi yang baik untuk menjalankan program yang telah disusun bersama, jadi dalam hal ini program-program yang telah direncanakan itu bukan lagi hanya menjadi tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tetapi sudah menjadi tugas dan tanggung jawab bersama.

2) Lingkungan sekolah yang kondusif

Lingkungan sekolah yang kondusif tertata rapi, indah dan nyaman sebagaimana yang telah dikemukakan, adalah merupakan faktor pendukung bagi kepala SMK Kholiliyah Bangsri dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah tersebut. Menurut pengamatan penulis secara umum lingkungan sekolah SMK Kholiliyah Bangsri cukup menunjang untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik dilihat dari segi penataan

halaman sekolah, maupun penciptaan suasana yang membangkitkan gairah dalam kelas. Hal ini sejalan dengan penjelasan salah seorang guru sebagai berikut :¹³

“Untuk menghilangkan kejenuhan bagi siswa dalam belajar, terkadang guru membawa anak ke luar ruangan, tujuannya adalah supaya pembelajaran lebih berwarna”

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara tersebut dapat difahami bahwa faktor lingkungan adalah sebagai penunjang bagi kepala SMK Kholiliyah Bangsri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan tersedianya lingkungan yang mendukung siswa dapat merasakan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

3) Sarana dan prasarana yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang cukup, perpustakaan sekolah, Lab computer, Ruang praktek kejuruhan, merupakan faktor pendukung bagi kepala SMK Kholiliyah Bangsri untuk meningkatkan prestasi belajar. Menurut pengamatan penulis, untuk ukuran prasarana SMK Kholiliyah Bangsri cukup menunjang walaupun untuk jumlah masih kurang.

4) Dukungan dari warga sekolah

SMK Kholiliyah Bangsri sebagai lembaga pendidikan formal kejuruhan dalam menjalankan perannya tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat dukungan dari berbagai pihak di antaranya komite sekolah sebagai mitra sekolah untuk sama-sama membangun

¹³ Hasil Wawancara dengan guru SMK Kholiliyah Bangsri Leli Khamilatin Nasikhah, S.Pd, tanggal 3 januari 2021

suatu sekolah baik dari kualitas fisiknya maupun non fisik. Begitu pula guru-guru dan tenaga administrasi yang ada didalamnya mereka adalah aset utama yang akan membantu kepala sekolah dalam menjalankan programnya, olehnya itu kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan komponen-komponen tersebut, dan keretakan hubungan dengan komponen itu berarti suatu alamat kehancuran bagi kepala sekolah dalam menjalankan missinya untuk memajukan pendidikan. Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis, bahwa hubungan kepala SMK Kholiliyah Bangsri dengan komponen tersebut sangat baik, ini berarti dapat menjadi pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

5) Lingkungan Pesantren

Salah satu factor pendukung adalah SMK Kholiliyah Bangsri masih dalam lingkungan pesantren, yangmana siswa bisa lebih mudah dikordinir dan dipantau dalam pembelajaran

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapatlah diperoleh gambaran bahwa faktor pendukung kepala sekolah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, lingkungan pesantren serta terjalinnya hubungan komunikasi yang sinergis antara komponen sekolah.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat kepala SMK Kholiliyah Bangsri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sejumlah masalah yang

ditemui oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di antaranya adalah:

1) Kedisiplinan Guru

Guru termasuk factor suksesnya pembelajaran peserta didik, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya di SMK Kholiliyah masih ada beberapa guru yang kurang disiplin mengakibatkan kelas kosong dan tentunya pembelajaran terganggu.

2) Kedisiplinan Siswa

Walaupun sudah di lingkungan pesantren ternyata untuk kedisiplinan siswa masih menjadi PR di SMK Kholiliyah Bangsri , masih ada beberapa siswa yang telat hadir ataupun masih banyak mendapati siswa yang tidur di sekolah

2. Hasil peningkatan prestasi Belajar Peserta didik melalui kepemimpinan kepala sekolah di SMK Kholiliyah Bangsri

SMK Kholiliyah Bangsri sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas telah menunjukkan hasil yang positif dengan adanya berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa baik prestasi yang bersifat akademik maupun prestasi yang bersifat non akademik. Prestasi tersebut dicapai atas koordinasi yang baik antar kepala sekolah, guru, siswa dan komponen lain yang mendukung. Dengan peningkatan prestasi siswa di SMK Kholiliyah Bangsri merupakan langkah penting untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan tingkat atas ini. SMK Kholiliyah Bangsri merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai kelebihan siap praktek

disamping itu juga SMK ini berada dilingkungan pesantren, menjadikan ada Nilai lebih baik dibidang formal maupun Agama.

Selain program pendidikan formal, SMK Kholiliyah Bangsri turut mengembangkan bakat dan minat anak disemua bidang, baik pengembangan bidang akademik maupun non akademik. Dari data yang penulis temukan, sangat besar sekali peluang untuk mendapatkan siswa yang berpotensi baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal ini terbukti bahwa prestasi siswa SMK Kholiliyah Bangsri menunjukkan hasil yang sudah baik.

Prestasi yang diraih salah satunya prestasi juara harapan II lomba kompetensi sekolah bidang Tata Busana dan atas nama Dewi Maisaroh meraih juara harapan III bidang administrasi perkantoran yang dilaksanakan di SMK Islam Jepara tahun 2018.

Implementasi rencana kerja terkait dengan bimbingan kepada siswa dan pencapaian keberhasilan pembelajaran, dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan koordinasi dengan guru, staf, dan komite sekolah misalnya dalam penyelenggaraan pentas seni, lomba-lomba, bina lingkungan, rekreasi, apalagi yang terkait pada kegiatan akademik yaitu ulangan umum semester dan juga ujian akhir sekolah. Hal ini seperti dikemukakan waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Selama ini kepala sekolah mempunyai peran aktif dalam membimbing memberikan motivasi siswa, melalui apel setiap pagi, sedangkan untuk peningkatan prestasi belajar kepala sekolah selalu melakukan koordinasi dengan guru, staf, dan masyarakat yang diwakili oleh komite sekolah”.

Implementasi terhadap program jangka pendek yang terkait dengan

kegiatan kerjasama guru dan staf, kepala sekolah selalu melibatkan guru dan staf dalam setiap kegiatan dalam bentuk kepanitiaan, dengan adanya panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah tersebut, guru dan staf merasa diikutsertakan dalam kegiatan, hal ini merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepanitiaan yang dibentuk biasanya dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

Kegiatan akademik misalnya panitia penerimaan siswa, panitia ujian tengah semester, dan panitia ujian semester. Sedangkan kegiatan non akademik misalnya Orientasi Pramuka, Orientasi PMR, Orientasi Pencinta Alam Bintang, Orientasi English Club, Orientasi Olahraga Basket dan Orientasi Seni Sastra/Modern. Keterlibatan guru, staf, dan komite sekolah dalam setiap kegiatan sebagai implementasi program kepala sekolah tersebut dikemukakan oleh salah seorang guru di SMK Kholiliyah Bangsri, ia mengatakan bahwa:

“Ya, saya selalu diajak musyawarah dalam melaksanakan kegiatan dan dilibatkan dalam kepanitiaan baik dalam kegiatan akademis maupun non akademis, selain itu sekolah juga melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan misalnya untuk kegiatan lomba kepala sekolah selalu bermusyawarah dengan komite sekolah dan orang tua, apalagi kegiatan tersebut menyangkut pendanaan sekolah”.

Implementasi program kerja terkait dengan bidang akademis, diperoleh keterangan bahwa nilai rata-rata ujian 2020/2021 rata-rata minimal 72,5. Sedangkan implementasi program jangka pendek terkait dengan peningkatan prestasi belajar, disampaikan oleh salah seorang guru di SMK Kholiliyah Bangsri, ia mengemukakan:

“Kepala sekolah berusaha agar semua guru dapat membimbing siswa dengan memberikan motivasi, dan arahan-arahan seperlunya, dengan harapan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dalam membimbing siswa, seperti yang diprogramkan, selain itu kepala sekolah sangat memperhatikan kendala-kendala yang di hadapi guru dalam membentuk siswa yang berprestasi”.

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa sebagai wujud implementasi program kerja non akademis, dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi setiap saat, dan pemberian bimbingan setiap apel pagi. Hal ini terungkap dalam wawancara dengan waka kurikulum, ia mengatakan bahwa:

“Kesempatan sebagai pembina apel pagi setiap pagi, kepala sekolah selalu menekankan perlunya disiplin bagi siswa, mengingatkan kembali tata tertib dan sangsi kepada siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Selain itu upaya untuk meningkatkan disiplin siswa dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi setiap saat, dimana bila kepala sekolah mengetahui siswa di luar kelas pada saat jam pelajaran, kepala sekolah selalu menegurnya”.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh salah seorang siswa, ia menyatakan bahwa:

“Setiap pagi kepala sekolah selalu menjadi pembina apel pagi, dan setiap apel kepala sekolah selalu mengingatkan agar siswa selalu mentaati tata tertib dan belajar disiplin. Selain itu bila ada siswa yang keluar kelas pada saat jam pelajaran, pasti ditegur oleh guru, kenapa keluar kelas, walaupun kami sudah ijin dengan bapak guru”.

Kepala sekolah menginstruksikan kepada guru kelas, agar siswa selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, misalnya kegiatan PMR, kegiatan OSIS, dan kegiatan kepramukaan, dengan tujuan agar siswa lebih mengenal cara-cara berorganisasi, dan melatih kerjasama, tentunya kegiatan

tersebut dapat dilakukan di luar kurikulum. Selanjutnya, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa/siswi di sini alhamdulillah dari tahun ke tahun sudah banyak meraih prestasi dalam lomba dibidang ilmu pengetahuan, olahraga, dan keagamaan dan kejuruan.

Penjelasan paparan di atas didukung oleh data dokumen hasil yang menunjukkan daftar prestasi yang diraih siswa/siswi SMK Kholiliyah bangsri, sebagai berikut:

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik siswa biasanya berupa hasil ujian semester, ujian akhir nasional, juara olimpiade mata pelajaran, dan masih banyak yang lainnya, dari hasil wawancara dengan Waka kesiswaan maka dibawah ini adalah table prestasi siswa yang sudah disusun oleh penulis untuk memudahkan dalam pembacaan.

Tabel 5: prestasi yang diraih siswa/siswi SMK Kholiliyah bangsri

No	Cabang Lomba	Tahun / Capaian Prestasi		
		2018	2019	2020
1	Lomba Kompetensi Siswa bidang fashion design se kab. Jepara	Juara Harapan 1		
2	Lomba Kompetensi Siswa bidang Bilingual secretary se kab. Jepara	Juara Harapan 3		
3	lomba Mars porseni kecamatan		Juara 3	
4	Lomba Administrasi porseni kecamatan		Juara 1	

5	MTQ porseni kecamatan Bangsri		Juara 3	
6	Lomba Kompetensi Siswa bidang bilingual secretary se kab. Jepara		Juara 2	
7	Lomba kompetensi Siswa bidang fashion design se kab. Jepara		Juara 1	

Sumber Data: Dokumen TU SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

2. Prestasi Non Akademik

prestasi non akademik yaitu prestasi yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakate siswa di luar akademik.

Tabel 6: prestasi yang diraih siswa/siswi SMK Kholiliyah bangsri

No	Cabang Lomba	Tahun / Capaian Prestasi		
		2018	2019	2020
1	Lomba LBB-Porseni PAC IPNU Kec. Bangsri Jepara	Juara 2		
2	Lomba Paduan suara Porseni	Juara 3		
3	Lomba MTQ tingkat kecamatan		Juara 3	
4	lomba Mars porseni kecamatan		Juara 3	
5	Lomba MTQ Tingkat SMA Se-kecamatan Bangsri		Juara 3	
6	Bola Voly Tingkat SMA Se-kecamatan Bangsri kecamatan Bangsri		Juara 2	
7	Lomba Rebana Tingkat SMA Sekecamatan Bangsri		Juara 3	
8	Lomba Futsal Tingkat SMA		Juara 3	

	Sekecamatan Bangsri			
9	Lomba Rebana onlineTingkat provinsi			Juara 1

Sumber Data: Dokumen TU SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun
Ajaran 2020/2021

Dari tabel di atas, dapat diuraikan bahwa salah satu yang harus diapresiasi ialah dari prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa SMK Kholiliyah Bangsri. Prestasi tersebut dapat dilihat dari mutu/kualitas siswa/siswi SMK Kholiliyah Bangsri. yang sudah banyak menuai prestasi dalam bersaing dengan siswa/siswi di sekolah-sekolah lain baik dari tingkat kecamatan, kabupaten yaitu bersaing dibidang ilmu pengetahuan, olahraga, dan keagamaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan khusus yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Kholiliyah Bangsri, maka terdapat tiga temuan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kholiliyah Bangsri

Seorang pemimpin merupakan seseorang yang harus mampu memahami dirinya sendiri dan orang lain. Dia harus mampu melihat

sejauh mana dirinya memiliki kemampuan dan kekurangan, seketika itu lah Ia harus menggunakan kemampuannya agar apa yang menjadi amanahnya berjalan baik dan mencapai tujuannya. Dalam hal ini kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolah yang menghadapi banyak tantangan dan rintangan. Di era yang serba menuntut kualitas atau pun prestasi, tak terkecuali juga seluruh sekolah yang mana berlomba-lomba untuk menjadi sekolah yang berprestasi dan digemari masyarakat. Sehingga, sekolah atau pun lembaga pendidikan membutuhkan sosok pemimpin, sosok kepala sekolah yang berkompeten dan profesional dibidangnya.

Maka sebagai kepala sekolah dalam menjalankan program-program yang ada memerlukan perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan.

b. Menyusun Perencanaan (*Planning*)

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen.

¹⁴ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 83

Kepala sekolah sebagai manajer merupakan peran yang dimiliki kepala sekolah untuk mendayagunakan sumber daya pendidikan seperti guru, siswa, sarana prasarana yang dimiliki dan menerapkan strategi yang tepat melalui kerjasama dengan personil sekolah serta membangun hubungan baik dengan bawahan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dengan mampu mengelola dan mempunyai tanggung jawab manajerial dalam menjalankan tugasnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sharp dan Walter yang menyatakan bahwa “*managerial responsibilities are a legitimate and important part of the overall role of the principal*”.¹⁵ Sesuai dengan pernyataan tersebut kepala sekolah harus memiliki tanggung jawab manajerial dalam menjalankan perannya sebagai seorang manajer sekolah. Tanggung jawab manajerial kepala sekolah yaitu mampu memberdayakan segala sumber daya pendidikan yang dimiliki dan memiliki perencanaan untuk masa depan sekolah demi mewujudkan kualitas atau mutu sekolah.

Kepala sekolah SMK Kholiliyah Bangsri membuat perencanaan dengan melakukan rapat bersama dengan yayasan. SMK Kholiliyah Bangsri berada di bawah naungan yayasan Pendidikan Kholiliyah sehingga program-program yang dibuat disesuaikan dengan program yang ada di yayasan. Kepala sekolah merupakan orang yang

¹⁵ Sharp dan Walter, *Kepemimpinan Pendidikan* (Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader) Yogyakarta. : Pujangga Press, 2019, hlm. 83

dipercaya yayasan untuk mengelola sumber daya pendidikan yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah membuat perencanaan terkait dengan segala keperluan sekolah baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah.

Rohmat mengungkapkan bahwa¹⁶ sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus melaksanakan fungsi manajemen terkait dengan aspek perencanaan sebagai berikut; a) kemampuan menentukan tujuan organisasi; b) kemampuan merumuskan program pendidikan; c) kemampuan menyusun strategi pengembangan; d) kemampuan menentukan standarisasi pencapaian tujuan.

Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dibuat dengan bekerjasama dengan para personil sekolah lainnya yang meliputi, struktural sekolah, guru, komite, dan warga sekolah lainnya. pembuatan program dilakukan setiap akhir tahun sebelum tahun ajaran baru, dengan mengadakan raker.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah membuat perencanaan rutin sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kepala sekolah membuat perencanaan dengan berpedoman pada kebijakan yang telah dibuat oleh yayasan. Perencanaan dibuat dengan melibatkan setiap struktural sekolah, guru, komite, beserta dengan yayasan. Ketrelibatan yayasan dilakukan karena sekolah berada di bawah naungan yayasan,

¹⁶ Rohmat. Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: STAIN Pres. 2010. Hlm 27

sehingga perencanaan yang dibuat didasarkan dari perencanaan yang telah dibuat oleh yayasan. Perencanaan yang dilakukan dengan melibatkan personil sekolah menjadikan kesadaran penuh dalam mensukseskan tujuan yang telah dibuat bersama.

c. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kepala sekolah sebagai manajer dalam menjalankan tugasnya tidak mampu untuk bekerja sendiri. Sekolah merupakan organisasi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pendukung yang saling mempengaruhi untuk menciptakan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai manajer dalam mengelola sumber daya yang dimiliki berpedoman pada fungsi-fungsi yang ada pada seorang manajer. Stoner (Wahjosumidjo)¹⁷ menyebutkan bahwa ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu: 1) bekerja dengan dan melalui orang lain; 2) bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan; 3) dengan waktu dan sumber daya yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan; 4) berpikir secara realistis dan konseptual 5) adalah juru penengah; 6) adalah seorang politisi; 7) adalah seorang diplomat; 8) pengambil keputusan yang sulit.

Poin pertama dari pernyataan di atas, bekerja dengan dan melalui orang lain membuktikan bahwa kepala sekolah dalam

¹⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers 2008. hlm 53

menjalankan perannya membutuhkan kerjasama dengan personil sekolah lainnya. Kerjasama kepala sekolah dilakukan mulai dari mengikutkan para personil sekolah dalam penyusunan program, yang kemudian program tersebut secara bersama-sama dilaksanakan. Kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan personil sekolah lainnya menghasilkan dukungan penuh dalam menjalankan program untuk keberhasilan bersama.

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dilakukan dengan membagi tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sebelumnya kepala sekolah telah menyusun struktur organisasi. Pembuatan struktur organisasi menjadikan kepala sekolah dapat mengontrol kerja para wakil dan guru, karena di dalam struktur organisasi telah dibuat tugas dan fungsi masing-masing jabatan.

Kepala sekolah SMK Kholiliyah Bangsri mempunyai kendali dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah menekankan pada kedisiplinan, disiplin terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing personil sekolah. Kepala sekolah mempunyai perhatian yang tinggi terhadap tugas masing-masing personil yang dibuktikan dengan melakukan koordinasi dan pembagian tugas secara terstruktur. Melalui koordinasi dengan personil sekolah lainnya kepala sekolah dapat melakukan kontrol terhadap program yang sedang berjalan.

Hasil pembahasan dari teori dan kondisi di lapangan di depan,

dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian dilakukan kepala sekolah untuk membagi tugas kepada para wakil untuk secara bersama-sama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. kepala sekolah membagi tugas berdasarkan job discription masing-masing. Struktur organisasi sekolah dibuat untuk melakukan kontrol terhadap tugas pokok masing-masing jabatan

d. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah kegiatan membimbing anak buah dengan jalan memberi perintah (komando), memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan berbagai usaha lainnya agar mereka dalam melakukan pekerjaan mengikuti arah yang ditetapkan dalam petunjuk, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.¹⁸

Dengan adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, maka kepala sekolah harus memberikan pengarahan, motivasi, dan bimbingan serta contoh yang baik kepada bawahannya. Dalam memberikan pengarahan dilakukan secara kontinyu agar tujuan yang ingin dicapai selalu terkafer dan berjalan secara efektif.

Kepala sekolah SMK Kholiliyah Bangsri menggunakan pendekatan kekeluargaan dalam memimpin sekolah. Pendekatan kekeluargaan secara efektif dijalankan, melihat kondisi sekolah yang berlatar belakang pondok pesantren mejadikan lingkungan sekolah bernuansa Islami. Suasana kekeluargaan yang harmonis terjalin di lingkungan sekolah.

¹⁸ Daryanto, Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 82-83

Kepala sekolah sebagai bapak bagi para guru. Mengingat nuansa keislaman yang kental ditunjukkan dengan kepatuhan dan kesadaran bagi tiap warga sekolah untuk mendukung program yang ada

Syarif Maryadi¹⁹ menyatakan bahwa kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam berkomunikasi hal-hal yang penting guna menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dinamis. Komunikasi dibutuhkan dalam setiap interaksi dengan yang lain, komunikasi yang baik akan berdampak pada penerimaan informasi yang disampaikan. Kepala sekolah SMK Kholiliah Bangsri selalu berkomunikasi dengan anggotanya untuk melakukan koordinasi terdapat tugas masing-masing yang menjadi tanggungjawabnya. Komunikasi dilakukan kepala sekolah secara langsung dan tidak langsung, dan juga terstruktur dan tidak terstruktur. Komunikasi langsung dilakukan kepala sekolah dengan bertatap muka langsung, sedangkan komunikasi tidak langsung dilakukan melalui media seperti telepon, email, dan lain sebagainya. Untuk komunikasi terstruktur dilakukan dengan melakukan komunikasi melalui wakil kepala sekolah dan selanjutnya wakil kepala sekolah menyampaikan kepada para guru, sedangkan komunikasi tidak terstruktur dilakukan dengan berkomunikasi dengan orang yang terlibat langsung dan dilakukan sewaktu-waktu.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahan yang dilakukan kepala sekolah dilakukan

¹⁹ Syarif, Maryadi H. 2011. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Media Akademika, vol. 26, No. 1 Januari 2011.

dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan, kepala sekolah sebagai bapak bagi para guru, sosok kepala sekolah yang menjadi teladan bagi warga sekolah menjadikan kesadaran penuh bagi tiap personil sekolah untuk mau bekerjasama menjalankan program demi pencapaian tujuan. Komunikasi kepala sekolah juga dilakukan untuk menggerakkan warga sekolah untuk secara bersama-sama mensukseskan tujuan program yang telah dibuat sebelumnya.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.²⁰ Pendapat tersebut disempurnakan oleh Cronbach dan Stufflebeam, yang menyatakan bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Hasil evaluasi dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program selanjutnya, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan introspeksi diri agar kedepannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa

Kepala sekolah SMK Kholiliyah Bangsri melakukan evaluasi rutin setiap akhir ajaran baru. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah berjalan. Evaluasi dilakukan bersama-

²⁰ Daryanto, Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 83

sama dengan yayasan. Yayasan melakukan evaluasi sebagai bentuk kontrol yang dilakukan untuk menjaga mutu sekolah. Selain evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dengan yayasan, kepala sekolah juga secara terus menerus melakukan pengawasan terhadap kinerja para guru. Ketika terdapat permasalahan kepala sekolah segera mengambil langkah untuk segera mencari solusi penyelesaian masalah.

Kepala sekolah SMK Kholiliah Bangsri selalu melakukan koordinasi dengan bawahan terlebih dalam menyelesaikan permasalahan yang memang memerlukan masukan dari yang lain, terutama untuk permasalahan terkait dengan siswa. Kepala sekolah selalu melibatkan guru untuk pemecahan masalahnya dengan mengkomunikasikan secara bersama-sama, mengingat guru adalah tenaga pendidik yang lebih tahu kondisi siswa, karena guru lebih sering berinteraksi dengan siswa.

Hasil pembahasan sesuai dengan teori dengan yang ada di lapangan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan secara terus menerus untuk melakukan kontrol terhadap program yang sedang berjalan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan koordinasi dengan para wakil sehingga apabila terdapat permasalahan segera dapat dicarikan solusi yang tepat. Selain kontrol yang dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan juga melakukan evaluasi rutin, evaluasi yang dilakukan oleh yayasan untuk melihat kemajuan dan perkembangan yang ada di sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Kholiliyah Bangsri

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar. maka uraian berikut ini memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yakni:

a. Faktor pendukung

1. Faktor guru

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain Guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik- baiknya.²¹

Guru memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau, harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.²² Sardiman dalam bukunya yang berjudul Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar diterangkan ada beberapa berpendapat tentang peran guru antara lain :

a. Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai kominator,

²¹ Oemar Hamalik , Psikologi Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009, hml. 33

²² Oemar Hamalik , Psikologi Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo, Hlm. 33

sahabat yang dapat memberikan nasihat- nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai- nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

- b. Havighurst menjelaskan bahwa peran guru disekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
- c. James W.Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa
- d. Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah, tidak hanya sebagai transmiter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.²³

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SMK Kholiliyah Bangsri sudah terpenuhinya target kebutuhan guru. Masalah guru merupakan faktor pendukung pertama dalam suatu institusi pendidikan karena dengan tidak terpenuhinya guru niscaya tujuan

²³ Sardiman, Op.Cit, Hlm.143-144

pendidikan tidak akan tercapai walaupun kepala sekolahnya mampu melakukan manajerial dengan baik.

2. Lingkungan sekolah yang kondusif

Lingkungan sebagai unsur yang menyuplai atau menyediakan sejumlah rangsangan perlu mendapatkan sejumlah rangsangan perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh. Diperlukan perencanaan dan seleksi khusus agar dapat menyediakan lingkungan yang cocok dan diperlukan oleh peserta didik²⁴

Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah SMK Kholiliyah Bangsri sudah kondusif, lokasinya dekat dengan sungai dan pepohonan yang rindang dan ini menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

3. Sarana dan prasarana yang memadai

Seperti yang diungkapkan oleh Barnawi & Arifin Beliau mengatakan bahwa: Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan, prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses

²⁴ ariyana Rita, Nugraha Ali, Rachmawati yeni, *Pengelolaan lingkungan belajar*. 2010. Jakarta hal !0

pendidikan²⁵

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, temuan penelitian untuk kondisi sarana prasarana di SMK Kholiliyah bangsri sebagai berikut : kondisi sarana prasarana sudah baik, sarana prasarana yang ada untuk mendukung kelancaran praktek kejuruan dan Lab komputer sudah bagus. Untuk peralatan dan perawatan pada sarana prasarana dan alat ketrampilan sudah bagus. Hasil penelitian sudah sesuai dengan pendapat yang diutarakan menurut Barnawi & Arifin Manajemen sarana dan prasarana meliputi langkah-langkah perencanaan, pengadaan, penga-turan, penggunaan dan penghapusan.

4. Dukungan dari warga sekolah

Dengan dukungan dari warga sekolah sehingga mampu menjalankan progam sekolah dan bisa satu visi misi untuk mencapai target terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

5. Lingkungan pesantren

Lingkungan Pesantren tentu menjadi modal baik dalam menunjang prestasi siswa dan menjadi nilai lebih untuk SMK Kholiliyah dimana lebih mudah dalam pengontrolan siswa terutama dalam pembelajaran dan juga ketika ada lomba Agama tentunya siswa

²⁵ Barnawi & M. Arifin. Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah. 2012. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. Hlm 25

lebih siap karna hasil dari didikan pesantren.

b. Faktor penghambat

1. Kedisiplinan Guru belum maksimal

Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan guru untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan disiplin kerja yang tinggi maka dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, menjaga suasana ketertiban kelas dan mengatasi kenakalan siswa. Maka ketika kedisiplinan Guru menurun maka proses atau target yang sudah ditetapkan maka hasil yang dicapai tidak sesuai rencana.

2. Kedisiplinan Siswa belum maksimal

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Dan masih didapati kebanyakan siswa tidur di sekolah pada jam KBM. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah. Kedisiplinan siswa di SMK Kholiliyah masih menjadi problem dan menjadi Tanggung jawab bersama untuk mengatasinya.

Dari beberapa faktor penghambat tersebut di atas, dari hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah dan waka kurikulum yang dapat menjadi solusi yaitu menekan kedisiplinan Guru dan Siswa untuk lebih rajin lagi dengan cara komunikasi dan pendekatan yang baik dari kepala sekolah .sehingga program sekolah bisa berjalan maksimal, terutama

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Hasil peningkatan prestasi Belajar Peserta didik melalui kepemimpinan kepala sekolah di SMK Kholiliyah Bangsri

Capaian prestasi yang diraih oleh SMK Kholiliyah bangsri tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam rangka melakukan pengelolaan terhadap kebutuhan siswa agar dapat belajar secara optimal, baik dari segi pengembangan SDM, sarana prasarana, atau apa saja yang dapat menunjang pembelajaran sehingga mereka akan mampu mengembangkan dirinya dengan baik dan mampu menghasilkan prestasi.

Sebagaimana pendapat Andang bahwa terdapat beberapa hal, yang harus diperhatikan secara khusus oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi efektif, efisien, produktif dan akuntabel.

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah, salah satu satunya adalah kebutuhan peserta didik agar dapat belajar secara optimal. Pengembangan peserta didik yaitu penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluar sekolah²⁶

- a. Prestasi Akademik

Secara akademik prestasi atau keberhasilan biasanya diukur dengan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dalam hubungannya dengan prestasi akademik ini, dalam Winkel Benyamin S.

²⁶ Andang,,Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah ,Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif, Hlm. 79

Bloom mengatakan, prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²⁷

Berikut ini adalah hasil prestasi siswa kategori prestasi akademik siswa SMK Kholiliah Bangsri Jepara

Tabel 7: prestasi yang diraih siswa/siswi SMK Kholiliah bangsri

No	Cabang Lomba	Tahun / Capaian Prestasi		
		2018	2019	2020
1	Lomba Kompetensi Siswa bidang fashion design se kab. Jepara	Juara Harapan 1		
2	Lomba Kompetensi Siswa bidang Bilingual secretary se kab. Jepara	Juara Harapan 3		
3	lomba Mars porseni kecamatan		Juara 3	
4	Lomba Administrasi porseni kecmtan		Juara 1	
5	MTQ porseni kecamatan Bangsri		Juara 3	
6	Lomba Kompetensi Siswa bidang bilingual secretary se kab. Jepara		Juara 2	
7	Lomba kompetensi Siswa bidang fashion design se kab. Jepara		Juara 1	

²⁷ Winkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2007, hlm.26

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang diraih siswa di luar kegiatan akademik misalnya prestasi dalam bidang olahraga, olimpiade, atau yang lainnya.

Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.²⁸ Jadi, menurut penulis prestasi non akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik diluar jam pelajaran sekolah yakni ekstrakurikuler.

Berikut ini adalah hasil prestasi siswa kategori prestasi Non akademik siswa SMK Kholiliah Bangsri Jepara

Tabel 8: prestasi yang diraih siswa/siswi SMK Kholiliah bangsri

No	Cabang Lomba	Tahun / Capaian Prestasi		
		2018	2019	2020
1	Lomba LBB- Porseni PAC IPNU Kec. Bangsri Jepara	Juara 2		
2	Lomba Paduan suara Porseni	Juara 3		

²⁸ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm. 188

3	Lomba MTQ tingkat kecamatan		Juara 3	
4	lomba Mars porseni kecamatan		Juara 3	
5	Lomba MTQ Tingkat SMA Se-kecamatan Bangsri		Juara 3	
6	Bola Voly Tingkat SMA Se-kecamatan Bangsri kecamatan Bangsri		Juara 2	
8	Lomba Futsal Tingkat SMA Sekecamatan Bangsri		Juara 3	
9	Lomba Rebana online Tingkat provinsi			Juara 1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapati bahwasanya peran kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Prestasi siswa SMK Kholilyah Bangsri yang sudah banyak menuai prestasi dalam bersaing dengan siswa/siswi di sekolah-sekolah lain baik dari tingkat kecamatan, kabupaten bersaing dibidang ilmu pengetahuan, kejuruhan, dan keagamaan.

b. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya

karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dalam melakukan proses wawancara masih ada batasan karna masa pandemi
2. Sumber Data belum terarsip dengan baik, butuh belajar lebih ekstra lagi

